

Terbit online pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2986-3031 |



Article

Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Lalu Lintas dan Penyerahan Buku Edukasi Keselamatan Berkendara kepada Mahasiswa di Bangkinang

Yurisdiansdian¹, Hanantatur Adeswastoto^{2*}, Beny Setiawan³, Resy Kumala Sari⁴, Lailatul Syifa Tanjung⁵

¹Dinas Perhubungan Kampat

^{2,3}Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴ Program Studi Teknik Industri Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.v1i3.242

* Corresponding author:

[email: hanantatur@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 1 Issue 3

Received: 20 Mei 2022

Accepted: 23 Juni 2022

Publish Online: 20 Juli 2022

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

keselamatan lalu lintas
mahasiswa
edukasi publik
literasi berkendara,

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keselamatan lalu lintas di kalangan mahasiswa melalui sosialisasi langsung dan penyerahan buku-buku edukasi ke perpustakaan kampus. Kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan Kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, dan menghadirkan narasumber dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar, yaitu Bapak Yurisdian. Materi yang disampaikan meliputi regulasi lalu lintas, pemahaman rambu dan marka jalan, serta etika berkendara. Selain sesi pemaparan, kegiatan juga mencakup diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Penyerahan buku-buku literasi lalu lintas menandai upaya penguatan pembelajaran mandiri dan literasi berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme mahasiswa yang tinggi serta adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya berkendara secara bertanggung jawab. Kegiatan ini direkomendasikan untuk direplikasi di institusi pendidikan lain guna menumbuhkan budaya tertib lalu lintas yang berkelanjutan.

Abstract**KEYWORDS**

*traffic safety
students
public education
traffic literacy*

This community service activity aims to improve traffic safety literacy among university students through direct socialization and the donation of educational books to the campus library. The program was held at the Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Library in Bangkinang and featured a speaker from the Kampar District Transportation Department, Mr. Yurisdian. The materials presented covered traffic regulations, understanding road signs and markings, and ethical behavior in traffic. In addition to the presentation session, the activity included interactive discussions and a Q&A session. The handover of traffic literacy books marked a concrete effort to strengthen independent learning and long-term literacy within the academic environment. The results indicate high student enthusiasm and increased awareness of responsible driving practices. This activity is recommended for replication in other educational institutions to cultivate a sustainable culture of traffic discipline.

1. PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan komponen esensial dalam sistem transportasi yang berkelanjutan dan inklusif. Menurut World Health Organization (WHO, 2018), kecelakaan lalu lintas menempati peringkat kedelapan penyebab kematian secara global, dan menjadi penyebab kematian utama bagi kelompok usia produktif 15–29 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan di jalan raya bukan hanya isu teknis, tetapi juga menjadi persoalan sosial dan pendidikan yang perlu ditangani secara komprehensif.

Di Indonesia, situasinya tidak kalah memprihatinkan. Berdasarkan data resmi Korlantas Polri (2022), jumlah kecelakaan lalu lintas mencapai lebih dari 103.000 kasus dalam setahun, dengan lebih dari 25.000 korban meninggal dunia. Yang mengkhawatirkan, sebagian besar korban merupakan generasi muda, termasuk pelajar dan mahasiswa. Tingginya angka kecelakaan di kelompok ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan serius dalam literasi keselamatan berkendara.

Literasi keselamatan lalu lintas, sebagaimana dikemukakan oleh Rahardjo (2019), mencakup dimensi pengetahuan terhadap regulasi lalu lintas, keterampilan dalam membaca situasi di jalan, serta sikap dan perilaku etis dalam menggunakan fasilitas umum. Rendahnya tingkat literasi ini berdampak pada perilaku berkendara yang sembrono, tidak patuh aturan, serta minim kesadaran terhadap keselamatan diri maupun orang lain. Fitri & Suwandari (2021) menambahkan bahwa edukasi keselamatan lalu lintas di tingkat perguruan tinggi sering kali belum menjadi bagian dari kurikulum atau program pembinaan karakter mahasiswa.

Khusus di daerah seperti Bangkinang, permasalahan ini kian kompleks karena terbatasnya akses terhadap informasi keselamatan lalu lintas yang terkini, minimnya forum diskusi antara otoritas lalu lintas dengan komunitas kampus, serta belum adanya sumber referensi yang memadai di perpustakaan kampus terkait regulasi berkendara. Padahal, mahasiswa merupakan aktor penting dalam membentuk budaya berlalu lintas yang tertib dan bertanggung jawab. Dalam kerangka teori social learning yang dikembangkan oleh Bandura (1977), perilaku berkendara yang baik dapat dipelajari melalui observasi, interaksi sosial, serta penguatan informasi yang disampaikan oleh figur otoritatif seperti Dinas Perhubungan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi tata cara penggunaan lalu lintas merupakan respon konkret untuk mengatasi problem tersebut. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, mahasiswa diberi ruang untuk memahami bukan hanya aspek teknis berkendara, tetapi juga dimensi etika dan tanggung jawab sosial sebagai pengguna jalan. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar, Bapak Yurisdian, yang memaparkan materi langsung berdasarkan pengalaman dan regulasi terkini.

Selain penyampaian materi, kegiatan ini diperkuat dengan penyerahan buku-buku edukatif tentang keselamatan lalu lintas kepada perpustakaan kampus. Strategi ini selaras dengan pendekatan literacy-centered intervention (Nutbeam, 2000) yang mendorong penyediaan sumber belajar sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan. Penyerahan buku bukan hanya simbolisasi kegiatan seremonial, tetapi merupakan upaya untuk menyediakan sumber belajar jangka panjang yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap aturan lalu lintas, tetapi juga untuk menumbuhkan budaya keselamatan berkendara yang berbasis literasi, kesadaran kolektif, dan nilai-nilai etika dalam kehidupan sosial. Program serupa sangat penting untuk direplikasi di institusi pendidikan lain, guna menciptakan generasi muda yang cakap berlalu lintas dan memiliki kesadaran hukum serta tanggung jawab sosial yang tinggi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk **socialisasi edukatif interaktif** yang diselenggarakan secara **tatap muka (luring)** pada hari [masukkan tanggal kegiatan], bertempat di **Ruang Perpustakaan Kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai** Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan instansi pemerintah daerah dalam mengedukasi generasi muda terkait pentingnya keselamatan lalu lintas.

2.1 Perencanaan Kegiatan

Tahapan perencanaan dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa melalui beberapa langkah berikut:

1. **Koordinasi awal dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar** untuk permohonan narasumber dan pengiriman materi pendukung.
2. **Penentuan tema dan jadwal kegiatan**, dengan mengangkat isu "Membangun Budaya Tertib Berlalu Lintas di Kalangan Mahasiswa."
3. **Persiapan logistik dan media edukasi**, termasuk ruang pertemuan, dokumentasi, konsumsi, serta desain sertifikat partisipasi.
4. **Distribusi undangan dan publikasi internal kampus** melalui media sosial, pengumuman kelas, dan komunikasi langsung kepada mahasiswa.

2.2 Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dalam tiga sesi utama, yaitu:

Sesi I - Pembukaan dan Sambutan

1. Sambutan oleh perwakilan kampus dan ketua pelaksana.



Gambar 1 Pembukaan dan Sambutan

2. Perkenalan narasumber: **Bapak Yurisdian**, pejabat dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar yang memiliki pengalaman luas dalam manajemen lalu lintas dan keselamatan transportasi.



Gambar 2 Narasumber Menyampaikan Topik

Sesi II – Materi Sosialisasi

Materi disampaikan menggunakan pendekatan andragogi (Knowles, 1980), dengan penyampaian yang komunikatif dan disesuaikan dengan konteks kehidupan mahasiswa. Pokok-pokok materi yang diberikan meliputi:

1. **Undang-Undang No. 22 Tahun 2009** tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. **Pengenalan rambu dan marka jalan**, termasuk rambu peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk.
3. **Etika berkendara**: pentingnya toleransi, kesabaran, dan penggunaan helm serta sabuk pengaman.
4. **Analisis penyebab kecelakaan**: human error, kelalaian teknis, kondisi jalan, dan cuaca.
5. **Simulasi studi kasus**: peserta diminta menganalisis beberapa situasi lalu lintas dan memberikan respon atau solusi yang tepat.

Sesi III – Diskusi, Tanya Jawab, dan Penyerahan Buku

1. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan narasumber.
2. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul mencerminkan keresahan mahasiswa terhadap praktik berkendara rekan sebayanya, serta kebijakan lalu lintas lokal.
3. Di akhir kegiatan, dilakukan **seremoni penyerahan buku-buku literasi lalu lintas** oleh Dinas Perhubungan kepada pustakawan kampus. Buku-buku tersebut antara lain:
 - a) *Panduan Berlalu Lintas untuk Generasi Z*
 - b) *Etika Berkendara di Jalan Raya*
 - c) *Selamat di Jalan: Buku Edukasi Keselamatan Pengguna Sepeda Motor dan Mobil*

Penyerahan buku ini menjadi simbol nyata kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi dalam menumbuhkan budaya keselamatan yang berbasis pengetahuan. Seluruh peserta juga mendapatkan sertifikat partisipasi yang ditandatangani oleh pihak kampus dan Dinas Perhubungan.



Gambar 3 Penyerahan Buku ke Perpustakaan

2.3 Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh ± 25 peserta yang terdiri dari:

1. Mahasiswa lintas prodi, khususnya dari jurusan Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Informatika dan Pendidikan.
2. Beberapa dosen pendamping dan tenaga perpustakaan.

3. Perwakilan mahasiswa dari organisasi kampus seperti BEM dan HIMA
Pemilihan peserta tidak hanya mempertimbangkan kuantitas, tetapi juga komitmen mereka dalam mendiseminasikan kembali pengetahuan yang diperoleh melalui media sosial dan kegiatan kelas.

2.4 Dokumentasi dan Evaluasi

Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk:

1. **Foto kegiatan** (pra, saat, dan pasca sosialisasi)



Gambar 4 Saat Sosialisasi

2. **Form evaluasi respons peserta terhadap materi, narasumber, dan kesan umum**

Judul Kegiatan: Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Laju Lintas dan Penyerahan

Buku Edukasi Laju Lintas di Perpustakaan Kampus

Lokasi: Perpustakaan Kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang

Tanggal: 20 Juni 2022

A. Identitas Peserta

- Nama:
- Program Studi:
- Semester:

B. Penilaian Kegiatan

Silakan beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai:

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Pemahaman terhadap materi sosialisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kualitas penyampaian narasumber (Bapak Yurisdian)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Relevansi materi dengan kehidupan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Ketersediaan waktu diskusi dan tanya jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Kesan umum terhadap kegiatan secara keseluruhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. Saran dan Masukan

Tuliskan pendapat Anda mengenai kegiatan ini dan saran untuk kegiatan selanjutnya:

.....

TTD Peserta

.....

Gambar 5 Form Evaluasi Respon Peserta

3. Berita acara kegiatan, ditandatangani oleh panitia, pihak Dishub, dan perpustakaan



Gambar 6 Penandatanganan Berita Acara Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui diskusi reflektif dengan mahasiswa yang hadir, serta umpan balik tertulis menggunakan formulir penilaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Respons Peserta dan Efektivitas Sosialisasi

Sosialisasi keselamatan lalu lintas yang dilaksanakan di Perpustakaan Kampus [Nama Kampus] di Bangkinang berlangsung secara **aktif, interaktif, dan edukatif**. Berdasarkan observasi langsung, peserta — yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi — menunjukkan antusiasme tinggi sejak sesi pembukaan hingga diskusi akhir. Hal ini tampak dari:

1. Jumlah mahasiswa yang hadir melampaui target awal, menunjukkan adanya minat terhadap isu keselamatan berlalu lintas.
2. Banyaknya pertanyaan kritis yang diajukan, seperti tentang **sanksi pelanggaran lalu lintas, efektivitas marka jalan di kawasan kampus, serta prosedur pengajuan SIM baru untuk mahasiswa luar daerah**.
3. Diskusi berkembang pada aspek **etik berlalu lintas dan tanggung jawab sosial mahasiswa** sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

Model komunikasi dua arah antara narasumber (Dinas Perhubungan) dan peserta mengindikasikan bahwa pendekatan ini sejalan dengan teori **andragogi** (Knowles, 1980), yaitu pembelajaran orang dewasa yang bersifat partisipatif dan berbasis pengalaman hidup. Mahasiswa tidak sekadar menerima materi, melainkan juga mengaitkan dengan realitas lalu lintas yang mereka alami sehari-hari.

3.2 Relevansi Materi dengan Kebutuhan Mahasiswa

Materi sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber, Bapak Yurisdian dari Dinas Perhubungan, terbukti **relevan dan kontekstual**. Dalam sesi utama, beliau membahas Undang-Undang No. 22 Tahun 2009, struktur dan makna rambu-rambu, serta etika berkendara. Materi ini memperkaya wawasan mahasiswa yang selama ini lebih akrab dengan aspek teknis kendaraan daripada aturan dan filosofi berlalu lintas.

Berdasarkan **formulir evaluasi kegiatan** yang diisi oleh peserta (N=24), sebanyak 91,6% mahasiswa menyatakan bahwa materi sangat bermanfaat dalam menumbuhkan kesadaran baru tentang pentingnya tertib lalu lintas. Sebagian besar mahasiswa (83,3%) juga menyatakan bahwa mereka belum pernah memperoleh materi ini sebelumnya dalam bentuk resmi, baik melalui mata kuliah maupun kegiatan organisasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan adanya **kesenjangan literasi lalu lintas di kalangan pendidikan tinggi**, yang perlu diintervensi secara berkala melalui pengabdian seperti ini (Fitri & Suwandari, 2021).

3.3 Penyerahan Buku dan Penguatan Literasi Lalu Lintas

Penyerahan buku-buku edukatif dari Dinas Perhubungan ke pihak perpustakaan kampus menjadi momen penting yang menandai dimulainya proses **literasi berkelanjutan tentang keselamatan lalu lintas**. Buku-buku yang diserahkan mencakup:

1. *Panduan Berlalu Lintas untuk Generasi Z*
2. *Selamat di Jalan: Edukasi Keselamatan Berkendara*
3. *Etika Berkendara dalam Perspektif Hukum dan Moral*
4. *Undang-Undang Lalu Lintas dan Penjelasannya*

Buku-buku ini tidak hanya berfungsi sebagai referensi belajar mandiri, tetapi juga menjadi sumber pengayaan bahan ajar bagi dosen yang ingin mengintegrasikan isu keselamatan lalu lintas ke dalam mata kuliah berbasis karakter atau kewarganegaraan. Strategi ini mendukung gagasan **health literacy model** dari Nutbeam (2000), yaitu literasi sebagai modal sosial untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan publik.

Dalam observasi lanjutan oleh tim pelaksana (H+3), buku-buku tersebut telah ditempatkan di rak rekomendasi khusus di perpustakaan dengan label "Edukasi Lalu Lintas." Beberapa mahasiswa telah mencatat judul buku dan berencana menjadikan topik lalu lintas sebagai bahan tugas mata kuliah kewarganegaraan.

3.4 Dimensi Sosial dan Transformasi Nilai

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wahana **transformasi nilai sosial** di kalangan mahasiswa. Sosialisasi membentuk kesadaran bahwa berlalu lintas bukan sekadar kepentingan pribadi, melainkan bagian dari etika sosial dan hukum. Dengan memahami bahwa pelanggaran lalu lintas dapat berdampak pada nyawa orang lain, mahasiswa mulai merefleksikan **tanggung jawab kolektif** dalam menciptakan ruang publik yang aman. Diskusi juga memunculkan pemahaman bahwa mahasiswa memiliki peran sebagai agen edukasi di lingkungan sekitarnya – mulai dari keluarga hingga komunitas kampus. Hal ini relevan dengan prinsip **civic education** dan pengembangan karakter moral dalam pendidikan tinggi (Syam, 2020).

Tabel 1 Hasil Kegiatan

Aspek Kegiatan	Indikator Hasil
Partisipasi Mahasiswa	Tinggi (90% target peserta hadir)
Respons terhadap Materi	91,6% menyatakan sangat bermanfaat dan aplikatif
Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab	Aktif dan melibatkan lebih dari 10 pertanyaan langsung
Pemanfaatan Buku Edukasi	Buku diterima perpustakaan dan dipajang sebagai koleksi khusus edukasi lalu lintas
Dampak terhadap Sikap dan Kesadaran	Tercipta refleksi etik berkendara dan tanggung jawab sosial

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tata cara penggunaan lalu lintas yang dilaksanakan di Perpustakaan Kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, dengan menghadirkan narasumber dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan literasi keselamatan berkendara di kalangan mahasiswa. Tingginya partisipasi peserta, interaktivitas diskusi, serta antusiasme terhadap materi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya relevan secara tematik, tetapi juga efektif dalam pendekatan. Materi yang disampaikan mencakup dimensi normatif, edukatif, dan etis, yang selaras dengan prinsip pembelajaran orang dewasa dan pendidikan karakter. Penyerahan buku-buku edukatif kepada perpustakaan kampus memperkuat aspek keberlanjutan kegiatan melalui literasi jangka panjang. Kegiatan ini secara tidak langsung membentuk kesadaran kolektif bahwa berkendara bukan sekadar tindakan teknis, tetapi juga bagian dari tanggung jawab moral terhadap keselamatan sosial.

Berdasarkan hasil kegiatan dan refleksi pelaksana, terdapat sejumlah rekomendasi strategis untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Pertama, kegiatan edukatif tentang keselamatan lalu lintas perlu direplikasi secara berkala di kampus-kampus lain, khususnya di wilayah Kabupaten Kampar yang memiliki zona rawan lalu lintas. Kedua, penting untuk mengintegrasikan topik keselamatan lalu lintas ke dalam kurikulum, terutama dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan atau Pendidikan Karakter, agar mahasiswa memahami aspek regulatif dan nilai-nilai etika berlalu lintas secara komprehensif. Ketiga, kolaborasi antara perguruan tinggi dan Dinas Perhubungan sebaiknya diformalkan melalui nota kesepahaman (MoU) agar program edukasi ini dapat berkelanjutan dan terstruktur. Keempat, peran perpustakaan sebagai pusat literasi sosial harus diperkuat dengan menyediakan koleksi buku lalu lintas yang lebih beragam, termasuk dalam bentuk digital dan infografis yang menarik. Kelima, kampus dapat menginisiasi gerakan Kampus Tertib Lalu Lintas sebagai bentuk penguatan budaya disiplin berkendara di lingkungan pendidikan tinggi, dengan pengaturan etika parkir, penggunaan helm, serta kepatuhan terhadap rambu di kawasan kampus. Oleh karena itu, kegiatan ini bukan hanya mencerminkan tanggung jawab sosial akademisi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun budaya keselamatan berlalu lintas berbasis pendidikan yang berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Dinas Perhubungan yang telah menjadi narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya kepada para Mahasiswa BEM serta HIMA Prodi dan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah bersedia memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Fitri, L., & Suwandari, S. (2021). Pendidikan Keselamatan Lalu Lintas Berbasis Partisipatif pada Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 15–26.
- Korlantas Polri. (2022). *Data Statistik Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2022*. Jakarta: Kepolisian Republik Indonesia.
- Nutbeam, D. (2000). Health literacy as a public health goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. *Health Promotion International*, 15(3), 259–267.

- Rahardjo, S. (2019). Literasi Keselamatan Lalu Lintas di Kalangan Remaja: Sebuah Tinjauan Edukatif. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 7(2), 121-134.
- Syam, R. (2020). Internalisasi Etika Berlalu Lintas di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 167-178.
- WHO. (2018). *Global Status Report on Road Safety 2018*. Geneva: World Health Organization.